



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Pelatihan Pengelolaan Situs Web Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan

Kreatif Kembaran Yogyakarta

Website Management Training at Muhammadiyah Insan Kreatif

Kembaran Elementary School

Rhafidilla Vebrynda¹, Dzar Al Banna²

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²⁾ Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

*Email: rhafidilla@gmail.com

Abstrak

Sudah sangat umum, sebuah instansi memiliki media komunikasi dan promosi berbasis media baru dalam jaringan. Hal ini membantu dalam berbagai aktivitas, di antaranya pembelajaran, promosi, informasi dan media komunikasi sekolah juga stakeholder. Dengan adanya media dalam jaringan, diharapkan dapat membantu terbukanya komunikasi sekolah kepada pihak luar yang lebih massif. Berbagai aktivitas dan informasi sekolah dapat diberitakan serta diketahui oleh orang banyak. Meskipun berada di daerah yang padat penduduk, aktivitas dan prestasi Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran (SD Muhika) masih minim diketahui oleh orang banyak. Untuk itulah, kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelatihan pengelolaan media dalam jaringan berupa website, sebagai media komunikasi bagi SD Muhika. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan website. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersedianya website lengkap yang dapat dimanfaatkan dan selalu diperbaharui informasinya oleh sekolah.

Kata Kunci: Media Komunikasi; SD Muhika Kembaran; Website; Yogyakarta

Abstract

It is very common for institutions to have media communication and promotion based on new media in a network. This helps in various activities, including learning, promotion, information, and media communication for schools also stakeholders. Media in the network hopefully can help schools to make open communication with society outside of schools. Many activities and information about schools will be given to others. Even though this school is located in a densely populated, the activity and achievements of Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran (SD Muhika) Elementary School are not known by people. Because of that, this community service activity focuses on training the manager of the school to use the website for media communication. The method of this activity is training and accompaniment to make and manage website. The output of this activitie is to make a complete website which is cas useful for people not only inside the school but also out of SD Muhika.

Kata Kunci: Communication Media; SD Muhika Kembaran; Website; Yogyakarta

Submitted: 21-03-2024, Revision: 30-03-2024, Accepted: 04-04-2024

PENDAHULUAN

Media digital berbasis internet, menjadi sebuah kebutuhan utama dalam akses informasi. Abrar dalam Herman menegaskan bahwa dewasa ini internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan (Herman 2019). Dengan adanya media berbasis internet, proses penyebaran informasi dan komunikasi, dapat lebih cepat dan massif. Apalagi dengan semakin mudahnya akses dengan menggunakan smartphone, menjadikan penyebaran informasi berbasis media dalam jaringan mendukung kecepatan ini. Susanti dkk menyatakan bahwa penggunaan smartphone sebagai alat komunikasi dengan berbagai fiturnya banyak merubah gaya hidup (Susanti, Wijaya, and Yonita 2022).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Rhafidilla Vebrynda, M.I.Kom dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berkolaborasi dengan Dzar Al Banna, S.S., M.A., Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. Mitra kegiatan pengabdian adalah guru-guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran (dalam artikel ini ke depan ditulis dengan SD Muhika). Sekolah ini beralamatkan di Jalan Bibis Raya No.25, Gonjen, Tamantirto Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pengabdian sepenuhnya dilaksanakan di lokasi sekolah. SD Muhika tidak berada tepat di pinggir jalan raya, melainkan masuk ke sebuah gang berdekatan dengan masjid yang cukup besar. Lokasinya memang berada di daerah padat penduduk, namun aktivitas sekolahnya belum diketahui secara luas karena media publikasi yang masih sangat minim.

SD Muhika memiliki banyak prestasi, salah satunya adalah penghargaan tingkat Asean sebagai sekolah aman bencana. Penghargaan ini diterima tahun 2019. Namun sayangnya, pendokumentasian masih hanya sebatas dokumentasi sekolah.



Gambar 1. Penghargaan Sekolah Aman Bencana SD Muhika

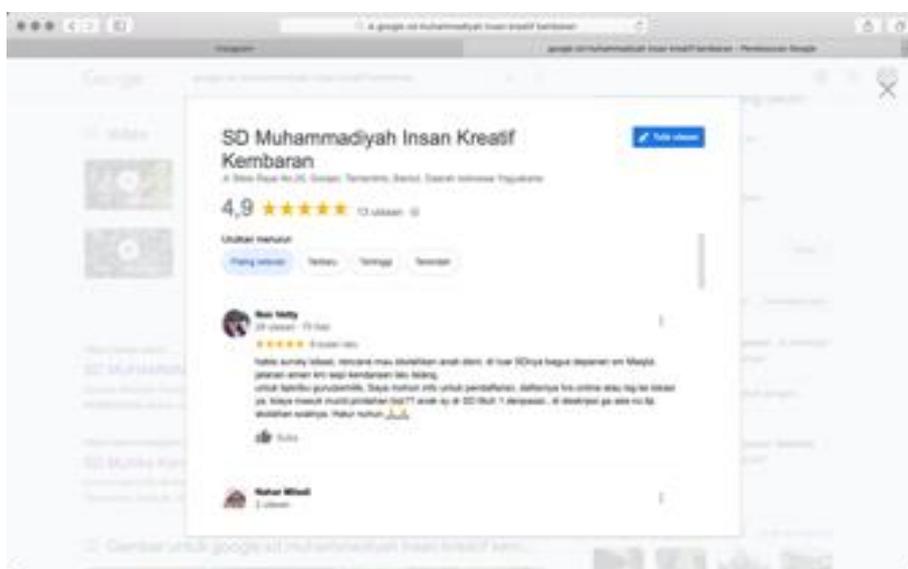
SD Muhika belum memiliki website resmi. Menurut Ernaningtyastuti, kepala SD Muhika, dulu sempat ada mahasiswa praktek dari salah satu universitas swasta di DI Yogyakarta yang sempat membuatkan website sekolah, namun setelah kegiatan praktek selesai, website tidak lagi aktif dan sudah tidak bisa diakses lagi. Hal ini juga terlihat dari hasil observasi pelaksana pengabdian yang tidak menemukan website yang berhubungan dengan SD Muhika di mesin pencari google.

Ketidak terbacaan di dunia maya ini, menyebabkan SD Muhika kurang dikenal. Padahal, persaingan saat ini membutuhkan penyampaian informasi yang massif tentang sekolah dalam bentuk promosi yang progresif, baik dalam iklan luar ruang atau media digital (Sukmono, Junaedi, and Abdhilla 2021). Inilah yang diharapkan dari pembuatan website di SD Muhika, agar sekolah dapat memberikan informasi mengenai sekolahnya secara lebih luas.

SD Muhika memiliki dua belas orang guru. Secara fisik, sekolah ini terdiri dari dua lantai yang terdiri dari ruang guru, ruang kelas dan perpustakaan. Jika dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT terhadap pemanfaatan website sebagai media promosi sekolah, maka diperoleh beberapa hasil. Pertama, kekuatan (strength) bahwa sekolah memiliki banyak sumber daya manusia yang muda, sumber daya (guru muda) tersebut diharapkan dapat lebih mudah belajar dan beradaptasi dengan pengelolaan website. Selain itu, sekolah memiliki kekuatan dengan rapinya dokumentasi yang nantinya bisa diunggah di website sekolah. Website sekolah juga bukan merupakan hal baru, sehingga tidak perlu pengenalan dari awal lagi. Kekuatan lainnya adalah dukungan penuh dari kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan utama dari sekolah, sehingga proses pembuatan dan pengembangan website jadi dirasa lebih mudah.

Kedua, weakness atau kelemahan terdapat pada tidak adanya sumber daya khusus yang menjadi penanggungjawab inti dari website. Semua staff di sekolah adalah guru, sehingga memiliki beban mengajar yang mungkin akan membagi fokusnya antara kebutuhan pengelolaan website dan kegiatan belajar mengajar. Kelemahan lain adalah dari sisi anggaran. Tidak adanya anggaran khusus yang dapat digunakan untuk pembuatan dan pengembangan website, menjadi sebuah kelemahan dari sekolah.

Ketiga opportunity atau kesempatan. Melihat banyaknya hal yang bisa diinformasikan dalam website, menjadi sebuah kesempatan sekolah untuk membuka komunikasi dan promosi sebesar-besarnya. Berdasar observasi yang dilakukan, banyak pertanyaan yang muncul di dalam jaringan saat membuka dan mencari informasi mengenai SD Muhika.



Gambar 2. Pertanyaan di Google mengenai SD Muhika

Terakhir adalah threat atau ancaman, di mana sekolah lain, terutama sesama sekolah Muhammadiyah, juga memiliki website. Hal ini menjadikan SD Muhika nanti harus membuat tampilan yang berbeda dan lebih baik untuk dapat menarik pengunjung website.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka, kegiatan realisasi website sekolah sebagai media pembelajaran, komunikasi, promosi dan publikasi dirasa sangat penting untuk dilakukan. Apalagi pemanfaatan media website di era saat ini sangat diperlukan, sebagaimana dalam kegiatan sejenis yang dilakukan oleh Chaeroni dkk dengan judul

kegiatan Pengembangan Destinasi Desa Wisata Berbasis Ekowisata Kultural di Seribu Air Terjun Nagari (Chaeroni et al. 2023). Selain itu, Dengan merealisasikan pembuatan website, segala informasi mengenai sekolah menjadi terbuka, mudah diakses dan memudahkan dalam kegiatan promosi sekolah pula.

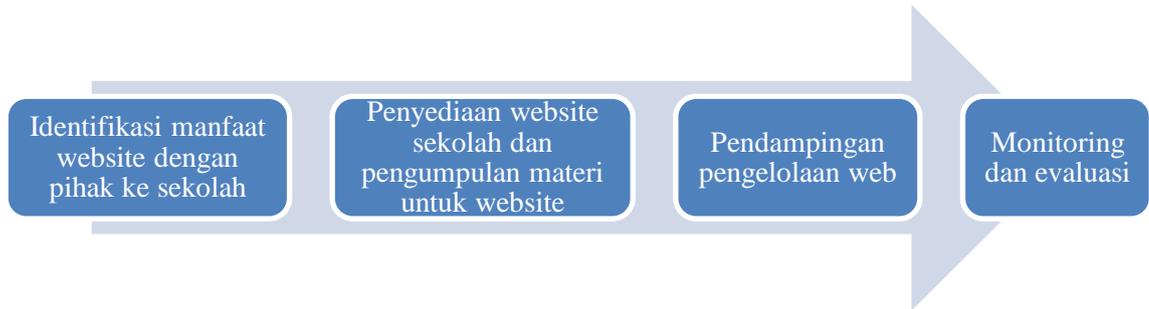
METODE

Rohi Abdilloh (2015) dalam Sa'ad menyatakan bahwa website atau web adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital, baik berupa teks, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Sa'ad 2020). Website SD Muhika dilengkapi juga dengan teks, gambar, video, audio dan animasi lainnya. Untuk itu, sebelum proses dimulai, sekolah menyediakan bahan yang dibutuhkan untuk diisi dalam website seperti identitas sekolah, nama dan foto guru, deskripsi kegiatan di sekolah, mata pelajaran, cara mendaftar, dokumentasi sekolah dll.

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dalam pengabdian ini diuraikan menjadi dua poin berdasar masalah. Pertama adalah menyediakan website sekolah. Website dibuat di awal kegiatan. Dalam prosesnya, pelaksana kegiatan membeli hosting website untuk kemudian diisi berbagai informasi mengenai sekolah. Pihak sekolah menyediakan berbagai dokumen yang diperlukan untuk pembuatan website.

Kedua, diadakan pelatihan dan pendampingan pengelolaan website. Untuk memperkaya tampilan website, dibuatlah pelatihan bagi guru-guru sekolah, terutama pengelola website untuk dapat mengetahui bagaimana mengelola website yang dibuat. Metode pelatihan yang dilaksanakan dengan pemberian materi disertai tanya jawab dan praktek langsung juga efektif untuk kegiatan ini (Augustinah et al. 2023). Dalam prosesnya, pendampingan akan dilakukan setiap bulannya, untuk melihat progress pelaksanaan pembuatan website. Workshop dilakukan satu kali untuk menyamakan persepsi kepada semua guru sekolah. Kemudian pendampingan dilakukan selama empat kali kepada tim yang sudah ditunjuk sebagai penanggungjawab pengelolaan website yang dibuat. Grup WA juga terbentuk untuk memudahkan komunikasi dalam pengembangan website. Dari kedua metode yang dilaksanakan, hasil yang didapat

adalah tersedianya situs website dan pengelola yang aktif serta mandiri dalam mengelola website yang telah dibuat.



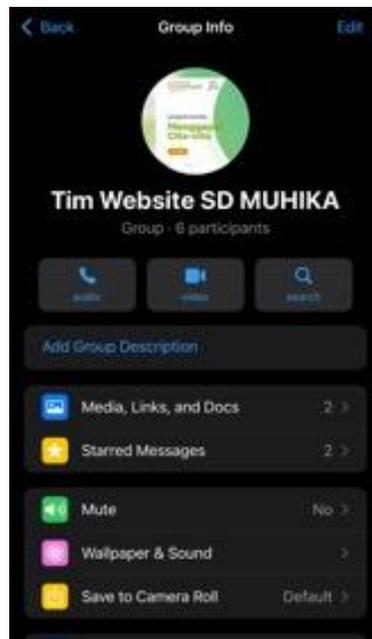
Gambar 3. Tahapan Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemanfaatan website sebagai media komunikasi SD Muhika ini, merupakan kegiatan kerjasama antara Lembaga Pengabdian Universitas Muhamamadiyah Yogyakarta (Umy) dengan SD Muhammadiyah Insan kreatif (Muhika) Kembaran. Luaran dari kegiatan ini adalah website yang berisi informasi mengenai sekolah. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan workshop dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi mengenai pengelolaan website sekolah.

Hari pertama workshop diikuti oleh seluruh guru SD Muhika yang berjumlah 12 orang. Kegiatan dilakukan pada 4 Juni 2022. Dalam workshop ini, dilakukan penyamaan persepsi mengenai fungsi website yang dibuat. Workshop menghadirkan pemateri yang juga sekaligus pendamping teknis pengelolaan website yakni Yaufai Adam., S.T. Adam menjelaskan rencana pembuatan website, serta apa saja bahan yang diperlukan untuk mengisi website.

Dalam workshop hari pertama, telah ditentukan penanggungjawab dan pengelola website. Adapun penanggungjawab dan pengeloa terdiri dari (1) Taufik selaku guru pendidikan agama islam, (2) Muhda Ashari, yang juga sebagai guru Bahasa Arab, (3) Elinda Kristiana wali kelas 3 dan (4) Nahar Miladi, guru Kemuhammadiyah. Pada akhir kegiatan workshop, dibuat sebuah grup whatsapp sebagai media komunikasi untuk pengembangan website.



Gambar 4. Grup WA Tim Website

Dalam dua pekan, pihak sekolah mempersiapkan segala data yang akan dicantumkan dalam website, di antaranya biodata guru, kegiatan, prestasi, fasilitas, identitas sekolah, informasi penerimaan siswa baru dll. Kemudian, dilakukan pendampingan pertama yang diikuti oleh tim yang ditunjuk untuk mengelola website pada 11 Juni 2022. Di hari kedua, website sudah terbentuk, tim memilih template dan mempelajari dasar-dasar pengelolaan website. Di hari kedua tersebut, juga dibuatkan akses untuk seluruh admin guna mempermudah pengelolaan.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan kemudian dilakukan dengan pendampingan sembari monitoring dan evaluasi website yang dibuat. Pendampingan ketiga terlaksana pada 21 Juni 2022 di perpustakaan sekolah. Tim yang hadir mulai membuat artikel untuk dipublikasikan pada website. Setelah pertemuan hari ketiga, dirasa perlu untuk menambah stok foto untuk sekolah, akhirnya ditentukan waktu pengambilan foto, guna memperkaya tampilan website sekolah.

Kegiatan sesi foto juga menjadi kegiatan dalam pendampingan. Meskipun insidental, namun dengan kegiatan tersebut, menambah materi dan mempercantik website. Sesi foto dilakukan pada 29 Juni 2022 dengan melibatkan beberapa siswa sekolah.



Gambar 6. Hasil Sesi Foto

Terakhir, kegiatan pendampingan untuk meunggah foto. Dilaksanakan pada 5 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan sembari kembali menanyakan mengenai kesulitan dalam pengelolaan website dan kembali menyempurnakan tampilan website Sekolah Dasar Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Kegiatan

o	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Output Kegiatan
	Workshop hari pertama	4 Juni 2022	Kesediaan seluruh pihak sekolah dalam mendukung adanya website. Grup WA pengelolaan website. Tim teknis pengelola website
	Pengumpulan materi website	5-10 Juni 2022	Terkumpulnya materi : Identitas sekolah, Biodata guru, Informasi kegiatan harian, Informasi ekstrakurikuler, Dokumentasi lama sekolah
	Pendampingan pertama	11 juni 2022	Terbentuk website kosong dengan alamat : sdmuhinsankreatif.sch.id 4 tim teknis sebagai admin telah mampu masuk dengan user dan password masing-masing.
	Pendampingan kedua	21 Juni 2022	Tim teknis mampu mengunggah materi kata
	Sesi Foto	29 Juni 2022	Stok foto untuk mempercantik tampilan website.
	Pendampingan ketiga	05 Juli 2022	Tim teknis mampu mengunggah foto dan gambar
	Monitoring dan evaluasi	Juni – Agt 2022	Memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, telah menghasilkan website sebagai media komunikasi sekolah. Website SD Muhika, dimanfaatkan untuk

berbagai hal yakni sebagai media publikasi kegiatan, media pembelajaran, media informasi serta media promosi sekolah. Website menjadi sarana promosi dan sumber bahan ajar yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan, melalui website, setiap orang dapat mengetahui informasi atau perkembangan di suatu tempat (Wiryotinoyo et al. 2020). Senada dengan yang disampaikan Harniningtyas dalam Izzah bahwa website sebagai alat yang dapat digunakan untuk menampilkan diri, perusahaan, sekolah atau organisasi di internet (Izzah 2020). Hal inilah juga yang diharapkan dari pemanfaatan website di SD Muhika ini. Diharapkan website tidak hanya untuk kepentingan guru di sekolah, melainkan juga untuk komunikasi ke orangtua, siswa serta pemangku kepentingan lain terutama juga pertanggungjawaban kepada persyarikatan Muhammadiyah.

Website SD Muhika berada di alamat : <https://sdmuhinsankreatif.sch.id>. Adapun website dibuat dengan tampilan ceria dan warna-warna yang terang. Di halaman beranda, menampilkan anak sekolah dengan tagline yang singkat dan bertujuan menggambarkan tujuan sekolah. Di halaman utama, juga mencantumkan ikon untuk menuju ke informasi pendaftaran siswa baru.



Gambar 7. Halaman Awal Website SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran

Website sekolah memiliki identitas warna yang disamakan dengan atribut sekolah yakni kuning dan hijau cerah. Font yang digunakan juga yang tegas, jelas dan memiliki karakter mudah untuk dibaca. Penempatan foto dan tagline di halaman awal, merupakan hal yang memang ingin ditonjolkan oleh sekolah dalam media informasinya.

Adapun header website berisi home (beranda), profil, berita dan info penerimaan siswa baru. Bagian profil berisi informasi mengenai sekolah, yakni staff pendidik, fasilitas, ekstrakurikuler dan prestasi. Masing-masing bagian memberikan informasi yang bersangkutan dengan hal tersebut, lengkap dengan foto dan deskripsi.



Gambar 8. Isi Profil

Pemilihan isi dari website, menyesuaikan dengan kebutuhan sekiranya apa yang paling ingin ditonjolkan oleh sekolah. Sekolah memiliki banyak prestasi dan ekstrakurikuler, sehingga dirasa penting untuk mentumkannya dalam website. Adapun aktivitas sekolah selain belajar mengajar, juga dicantumkan dalam website, misalnya ekstakurikuler hisbul wathan, karawitan, drumb band, sholat berjamaah, hafalan qur'an dll. Selain itu, di halaman pertama juga mencantumkan prestasi SD Muhika tingkat ASEAN, yakni sebagai sekolah aman bencana.

Eksistensi sekolah di dunia maya saat ini sangat penting (Budiman et al. 2021), sehingga dirasa perlu menjadikan website sebagai media yang aktif digunakan oleh SD Muhika. Dengan juga turut masuk dalam dunia maya, penyebaran informasi kegiatan dan pertanggungjawaban sekolah terhadap pihak yang berkepentingan menjadi transparan.

Agus R, Ummah dalam Budiman menjelaskan bahwa masyarakat kini akan mencari profil sekolah melalui mesin pencari google dan juga media sosial. Hal tersebut karena mayoritas masyarakat mengambil keputusan dalam memilih lembaga Pendidikan dengan memandang branding yang dimiliki lembaga tersebut (Budiman et al. 2021).

Akses masyarakat terhadap dunia maya semakin massif. Hal ini yang perlu semakin disadarkan pada pengelola sekolah, apalagi sekolah swasta yang tidak di perkotaan.

Bahkan aksesibilitas masyarakat dalam pencarian informasi, juga semakin mudah dengan menggunakan telepon pintar. Udayana dan Suryawan dalam Budiman menyebutkan bahwa eksistensi sekolah di dunia maya saat ini sangat penting mengingat masyarakat di pedesaan pun sudah banyak yang menggunakan telepon genggam berbasis android (Budiman et al. 2021). Maka dari itu, selain tampilan yang mudah dengan layer desktop, website SD Muhika juga sudah sangat user smartphone friendly, yakni memiliki tampilan yang kompatibel dengan handphone.



Gambar 9. Tampilan Website SD Muhika Dalam Smartphone

Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang sudah dilaksanakan, diharapkan sekolah dapat terus mengembangkan keahliannya dalam menyempurnakan isi dan tampilan dari website SD Muhika. Dengan adanya website, sekolah dapat pula mendampingi siswa dan orangtua dalam menggunakan media berbasis internet yang nyaman sebagaimana yang disampaikan Mashiludin dkk, bahwa adanya website sekolah maka pihak sekolah akan mendapatkan beberapa manfaat yakni turut hadir dalam memberikan konten yang positif bagi public, berperan aktif mewujudkan internet sehat, memberikan informasi yang positif dan kreatif serta menginformasikan kegiatan dan

perkembangan sekolah kepada seluruh pemangku kepentingan (Mushlihudin, Setiadi, and Pujiyono 2019).

SIMPULAN

Website menjadi media yang sangat dibutuhkan institusi di era digital saat ini. Terlebih lagi sebuah instansi publik seperti SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran. Di mana, sekolah tidak hanya bertanggungjawab kepada siswanya saja, melainkan juga kepada orangtua siswa, masyarakat sekitar dan pada persyarikatan Muhammadiyah. Pelatihan pengelolaan website SD Muhika, diharapkan tidak hanya mampu berhasil membuat website menjadi ada, namun juga terus dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan komunikasi, informasi, pembelajaran dan promosi bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Augustinah, Fedianty, Sri Roekminiati, Damajanti Sri, Liling Listyawati, Andry Herawati, Fakultas Ilmu, Administrasi Universitas, and Soetomo Surabaya. 2023. "Pengembangan Wirausaha Melalui Digital Marketing Dan Legalitas Usaha Di Desa Ngasin Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik Entrepreneurship Development Through Digital Marketing and Business Legality in Ngasin Village, Balongpanggung District Gresik Reg." *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(3):2797–7838.

Budiman, Arief, Budi Eko Pranoto, Aan Gus, and ap Setiawan. 2021. "Pendampingan Dan Pelatihan Pengelolaan Website Sma Negeri 1 Semaka Tanggamus." *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)* 2(2):150–59.

Chaeroni, Ahmad, Nuridin Widya Pranoto, Yuke Permata Lisna, and Gusril. 2023. "Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Ekowisata-Kultural Di Seribu Air Terjun Nagari Dalko Kabupaten Agam Development of Ecotourism-Cultural Based Tourism Destinations in the Thousand." *Transformasi : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2):130–38.

Herman, Herman. 2019. "Strategi Komunikasi Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Melalui Media Sosial." *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1(2):53–70. doi: 10.15575/cjik.v1i2.4833.

Izzah, Nurul. 2020. "Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1(2):247–56. doi: 10.46306/jabb.v1i2.40.

Mushlihudin, Mushlihudin, Tedy Setiadi, and Wahyu Pujiyono. 2019. "Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(3):413–20. doi: 10.12928/jp.v2i3.417.

Sa'ad, Muhammad Ibnu. 2020. *Otodidak Web Programming : Membuat Website Edutainment*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sukmono, Filosa Gita, Fajar Junaedi, and Aji Yudha Abdhilla. 2021. "Pendampingan Promosi TK ABA Kalangan Bantul Melalui Iklan Luar Ruang Dan Media Digital." 6(8):1463–69.

Susanti, Erna, Anggi Hadi Wijaya, and Riza Yonita. 2022. "Tata Kelola E-Marketing Produk Umkm Nagari Duo Koto, Tanjung Raya, Kabupaten Agam." *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1):29. doi: 10.32529/tano.v5i1.1367.

Wirytinoyo, Mujijonofile:///Users/macintosh/Downloads/167-Article Text-229-1. 10-20200403. pd., Herman Budiyo, Akhyaruddin, Agus Setyonegoro, and Priyanto. 2020. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Sumber Belajar Di Sekolah Menengah." *Jurnal Abdi Pendidikan* 01(1):1–5.